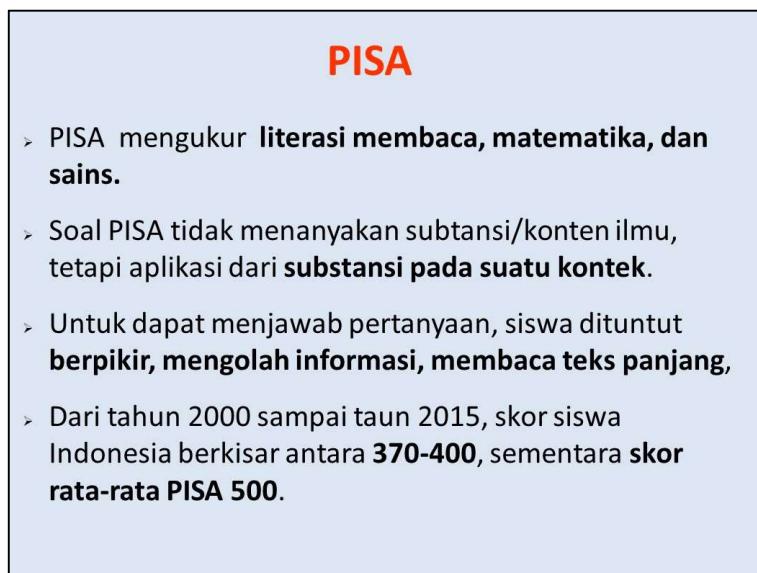
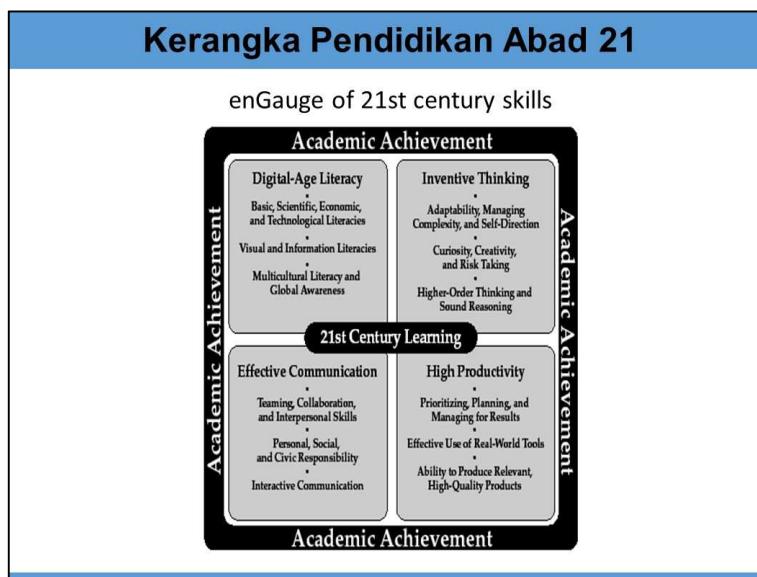
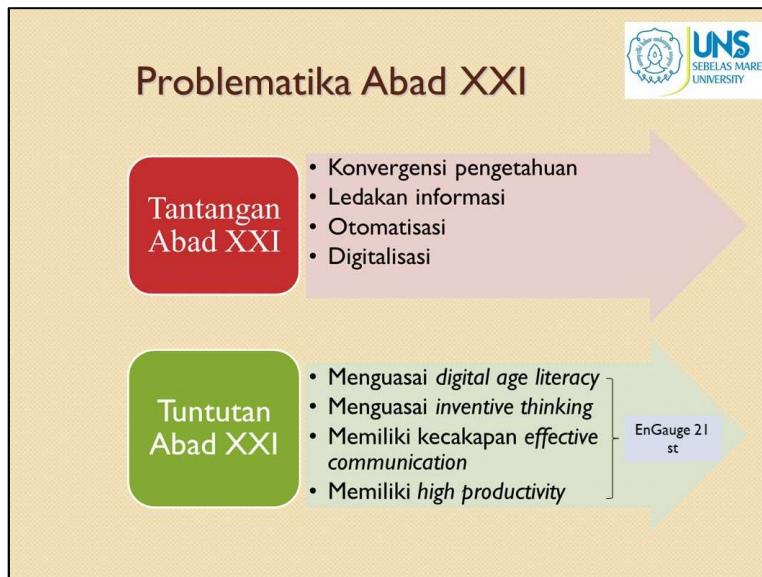


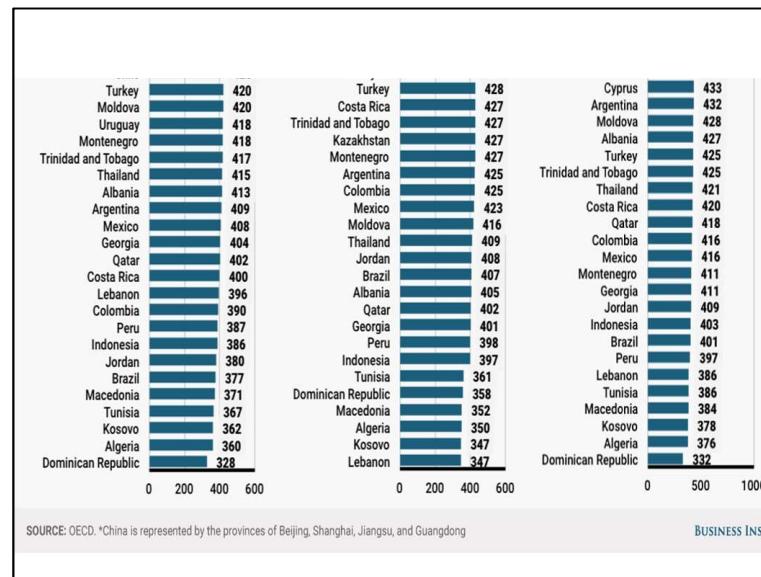
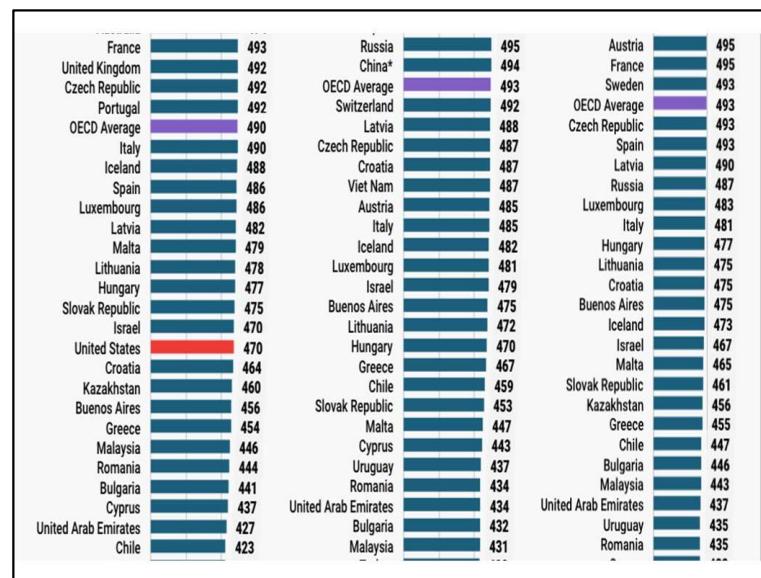
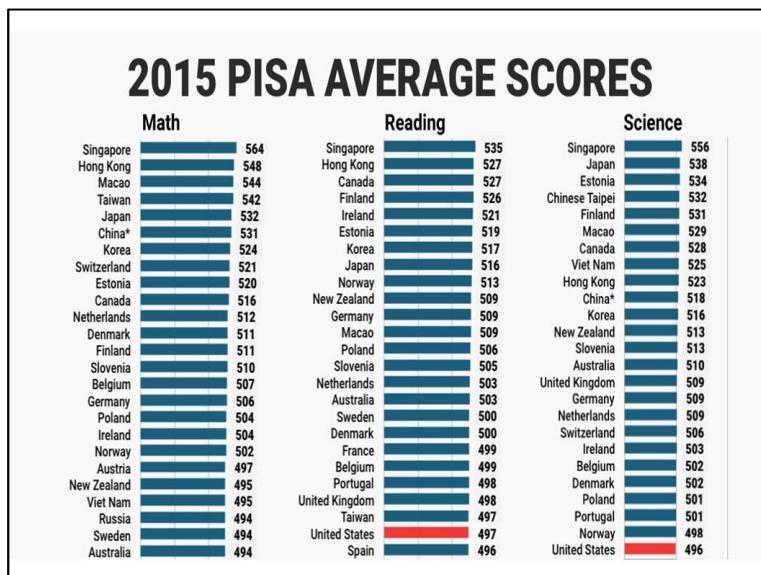
Pemberdayaan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi di Era Disrupsi Teknologi

Prof. Dr.rer.nat. Sajidan, M.Si

Pendidikan Biologi FKIP / Program Doktor Pendidikan IPA
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
E-mail: sajidan@fkip.uns.ac.id









Kelemahan siswa pada Literasi SAINS

SUSU

Bacalah informasi berikut dan jawablah pertanyaan-pertanyaan yang mengikutiya.

Susu adalah makanan pertama yang diterima mamalia muda dalam hidupnya. Penting bagi kesehatan mamalia muda bahwa nutrisi dalam susu yang mereka minum sama dengan yang ada dalam susu ibunya.

Tabel di bawah ini memperlihatkan pada kita tentang zat-zat yang ada dalam susu tiga mamalia: sapi, serigala dan manusia. Angka menunjukkan jumlah rata-rata lemak, protein dan karbohidrat di dalam 100 g susu.

Zat	Susu sapi (g)	Susu serigala (g)	Susu manusia (g)
Lemak	3,9	9,6	4,0
Protein	3,4	9,2	1,4
Karbohidrat	4,9	3,4	7,0

Ada beberapa legenda dan cerita tentang bayi manusia yang dibesarkan oleh serigala-serigala dan minum susu serigala. Salah satu dari cerita ini mengatakan bahwa seorang bayi manusia dibesarkan oleh serigala-serigala di dalam hutan Eropa purba.

Informasi pada tabel dapat digunakan untuk mendukung ide bahwa cerita ini benar atau mendukung ide bahwa cerita ini tidak benar.

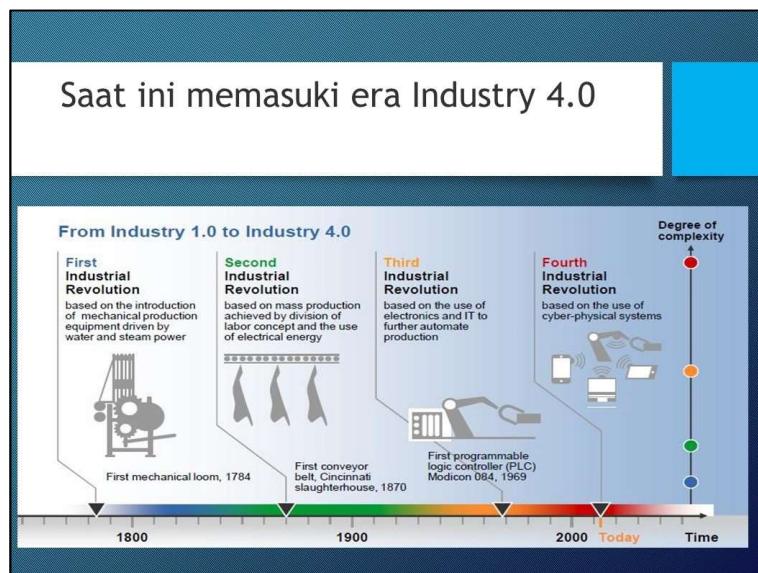
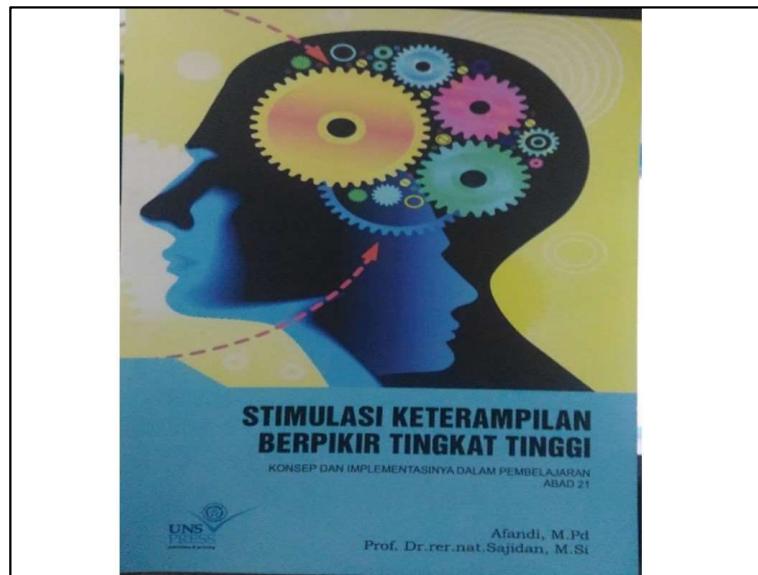
Pertanyaan 1: SUSU

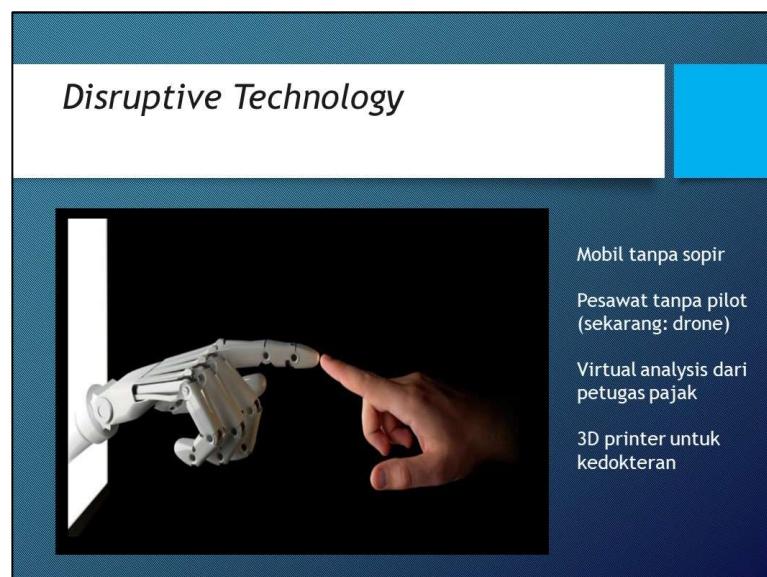
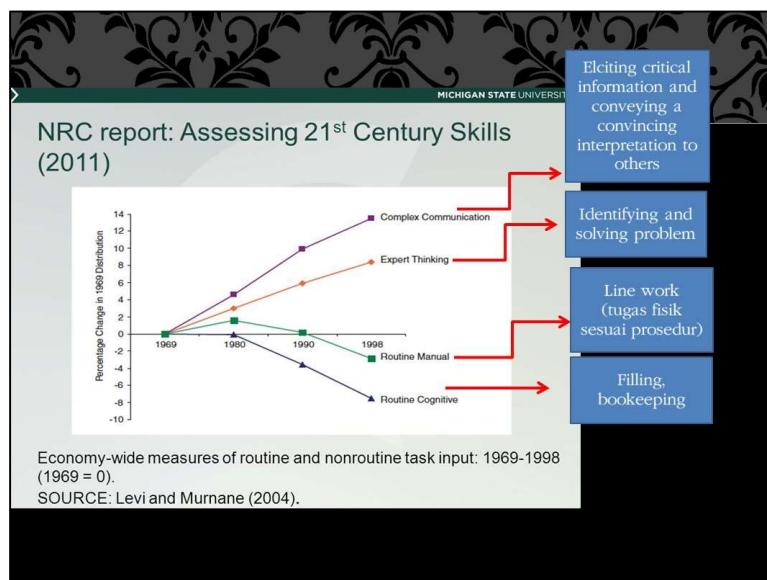
Benarkan bukti dari tabel yang mendukung gagasan bahwa cerita itu mungkin benar.

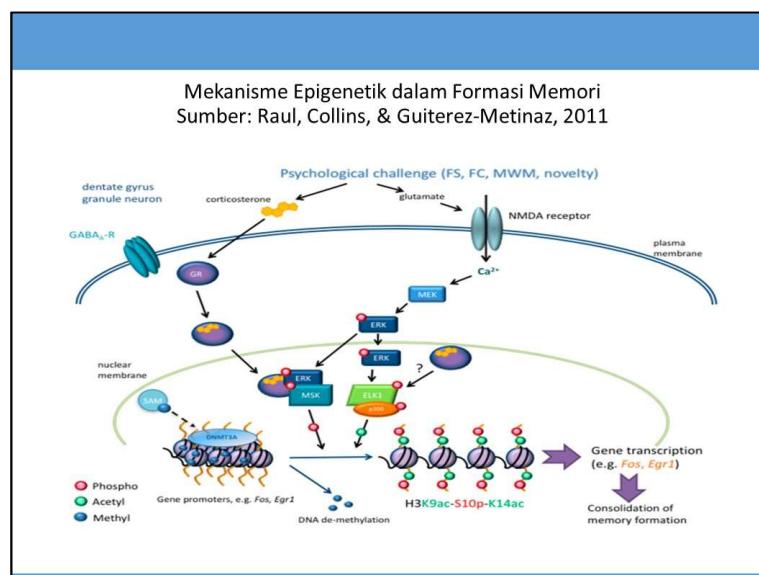
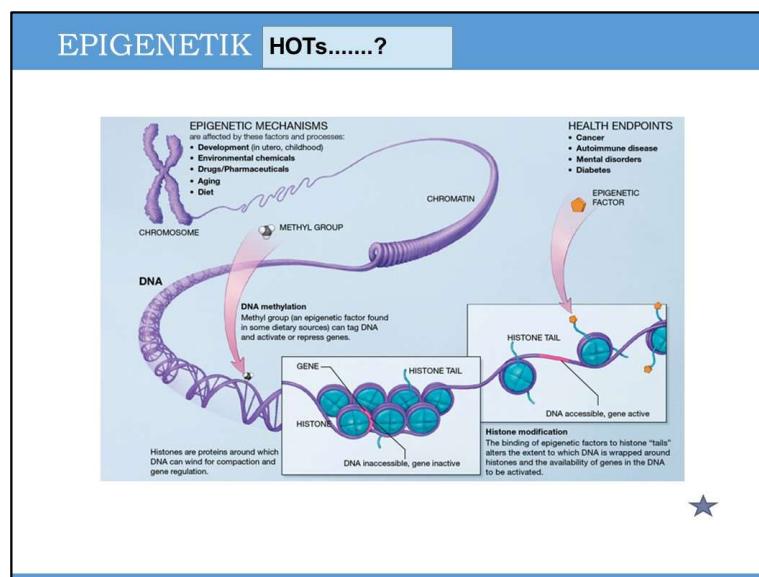
[sumber:presentasi Pusperek,Kemdikbud]

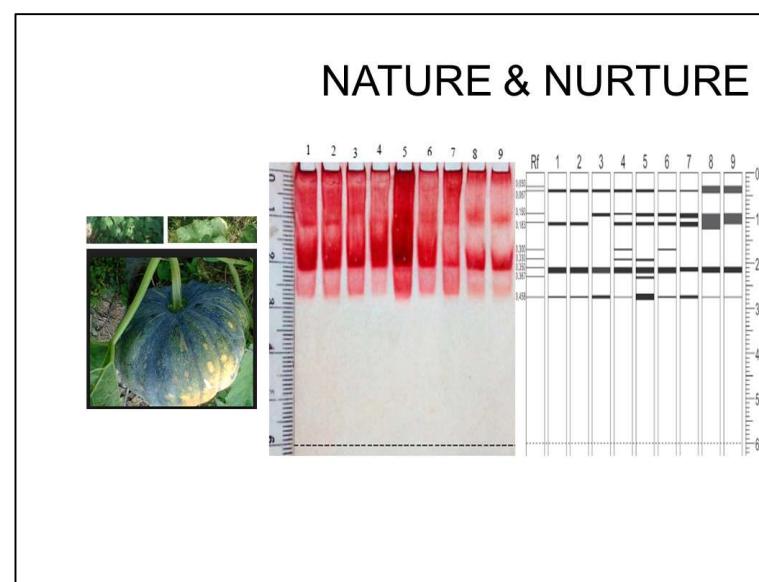
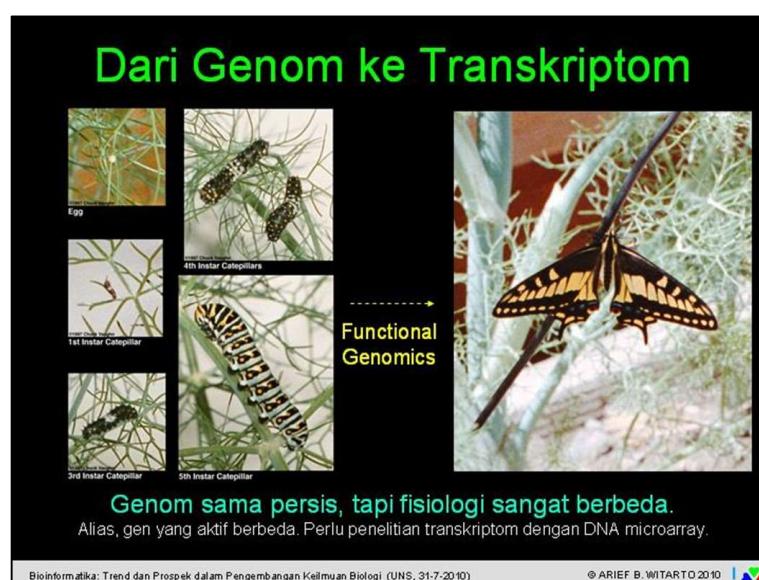
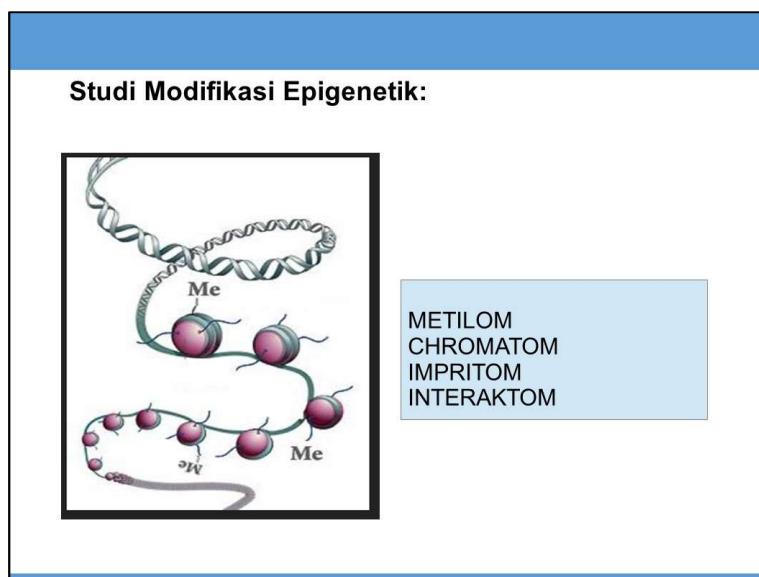
Kelemahan siswa Indonesia:
Berfikir scientific untuk memverifikasi suatu informasi logis ataukah tidak berdasarkan bukti ilmiah

5% menjawab benar











Proses Pembelajaran yang Mendukung Kreativitas

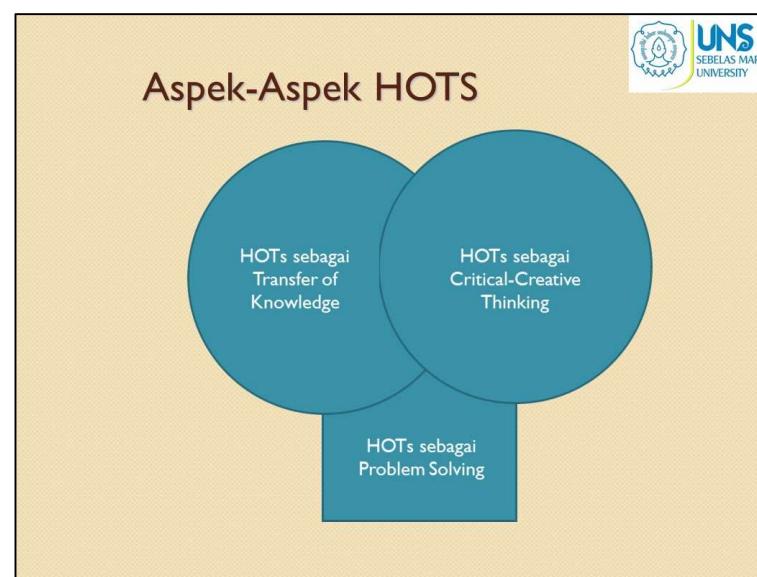
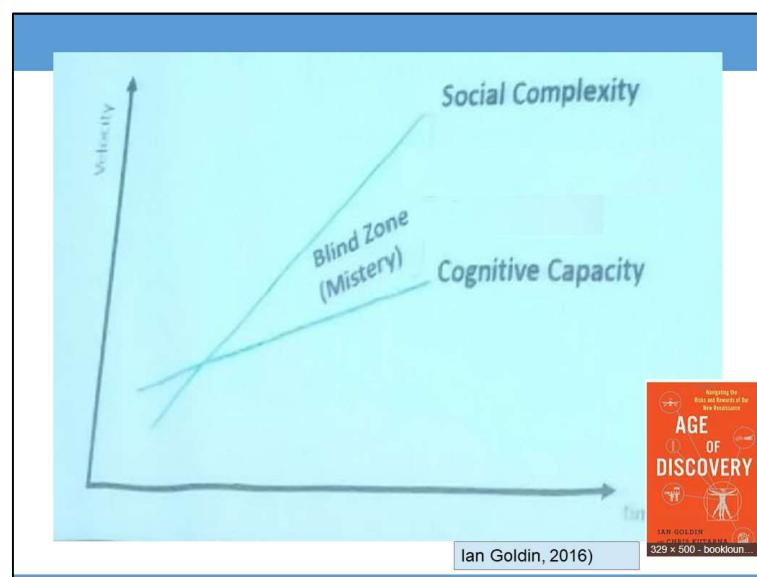
Dyers, J.H. et al [2011], Innovators DNA, Harvard Business Review:
 2/3 dari kemampuan kreativitas seseorang diperoleh melalui pendidikan,
 1/3 sisanya berasal dari genetik.
 Kebalikannya berlaku untuk kemampuan intelejensi yaitu: 1/3 dari
 pendidikan, 2/3 sisanya dari genetik.
 Kemampuan kreativitas diperoleh melalui:

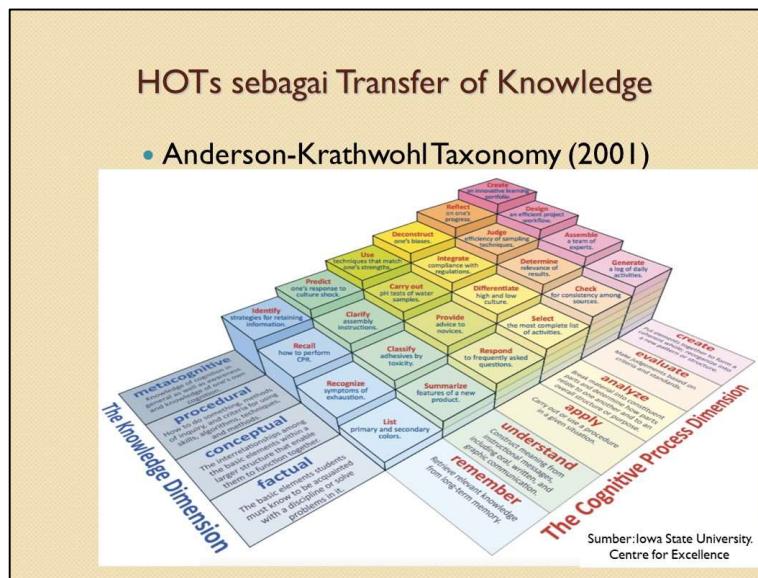
- Observing [mengamati]
- Questioning [menanya]
- Associating [menalar]
- Experimenting [mencoba]
- Networking [Membentuk jejaring]

Personal Inter-personal

Pembelajaran berbasis intelejensi tidak akan memberikan hasil
 signifikan (hanya peningkatan 50%) dibandingkan yang berbasis
 kreativitas (sampai 200%)

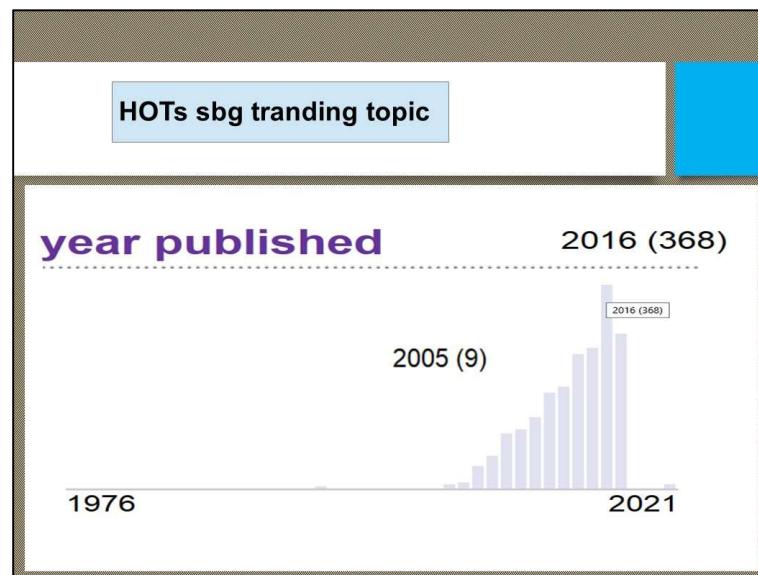
21 21

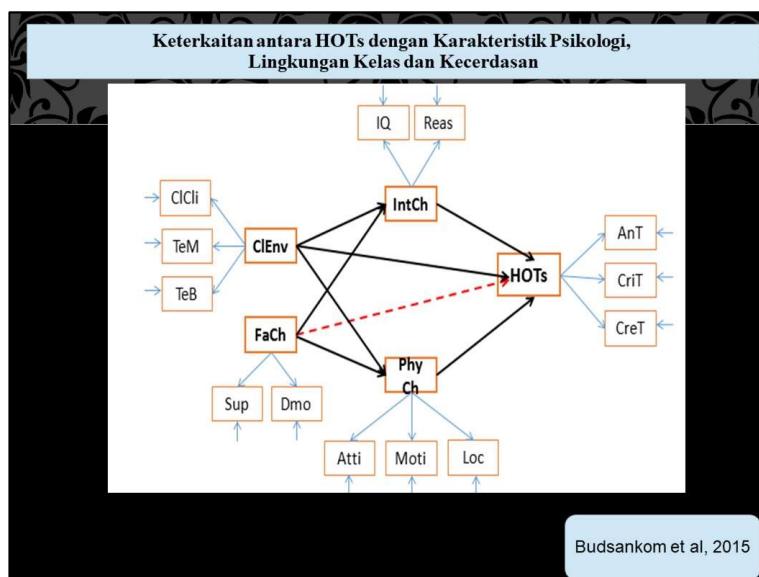
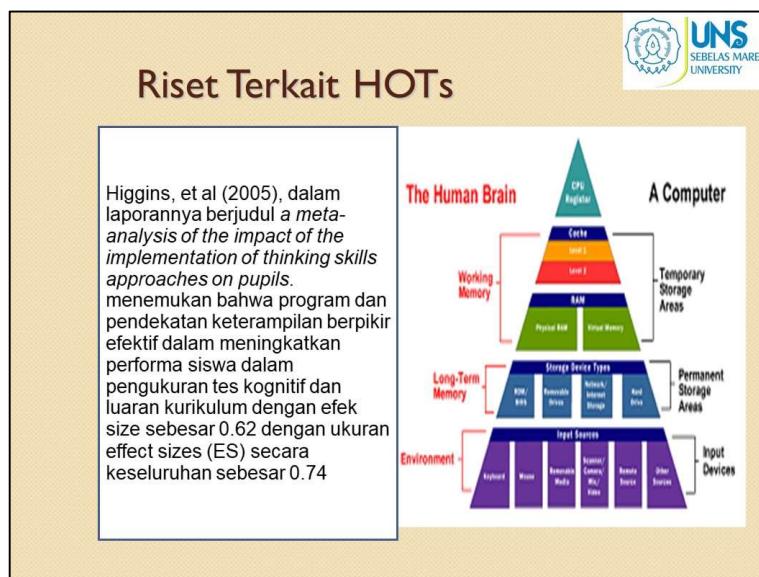


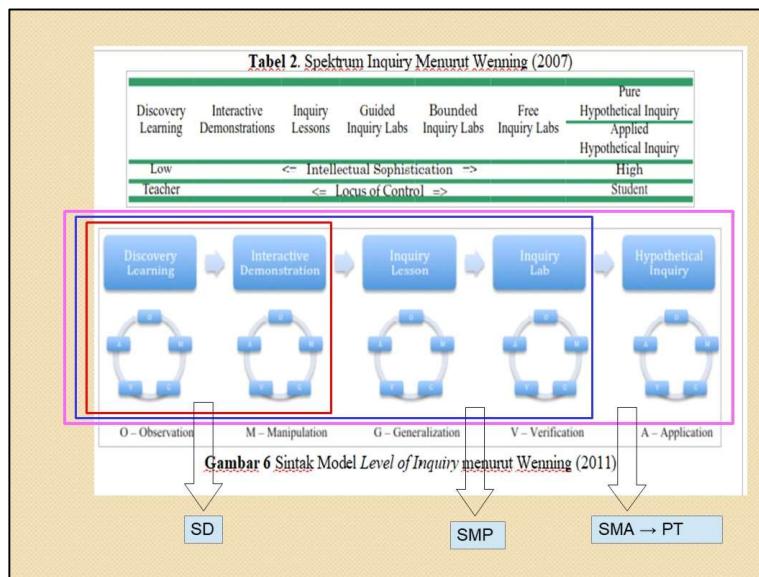
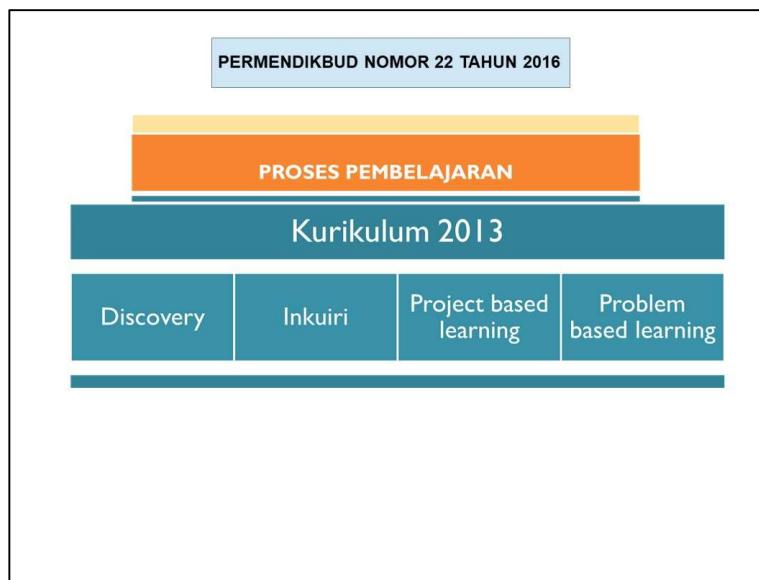


Indikator HOTs

Transfer of Knowledge	Berpikir Kritis-Kreatif	Pemecahan Masalah
Mengingat	Logika dan Penalaran	Mengidentifikasi masalah
Memahami	Menemukan informasi yang relevan	Merumuskan masalah
Mengaplikasikan	Menilai kredibilitas sumber	Mengidentifikasi irrelevansi
Menganalisis	Menginterpretasi dan memprediksi data	Mendeskripsikan strategi pemecahan masalah







TERIMA KASIH